

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP UP BOOK* DALAM MATERI RAGAM SUKU BANGSA DAN BUDAYA PADA PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 1 BIMA

Nurhidayati¹, Hamdan Juhannis², Immawati Nur Aisyah Rivai³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-mail: nurhidayati40027@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:

Pop Up Book,
Hasil belajar,
IPS.

Penelitian ini memiliki tujuan: a) Untuk membandingkan penerapan sebelum menggunakan dan ketika menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 1 BIMA. b) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 1 BIMA. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *Eksperimen* dengan desain *Quasi Eksperimen Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IV MIN 1 BIMA tahun pelajaran 2022/2023, yang jumlahnya 63 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* diperoleh sampel dengan jumlah peserta didik 44 peserta didik. Untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen tes hasil belajar dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa :1) Hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* berada pada kategori “sedang” dengan nilai *pretest* tertinggi 60 dan terendah 20 sehingga rata-rata 40,91 dan *posttest* tertinggi 90 dan terendah 50 sehingga rata-rata 66,36. Hasil belajar peserta didik ketika penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* berada pada kategori “tinggi” dengan nilai *pretest* tertinggi 70 dan terendah 20 sehingga rata-rata 42,73 dan *posttest* tertinggi 90 dan terendah 50 sehingga rata-rata 71,36. 2) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* memiliki kategorisasi “sedang” dengan nilai *pretest* 60-20 dan *posttest* 90-50 sedangkan ketika penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dengan kategorisasi “tinggi” dan nilai *pretest* 70-20 dan *posttest* 90-50. Perbedaan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari hasil perhitungan uji T, dimana $t_{count} = 5,674$ sedangkan nilai $t_{table} = 1,681$ artinya nilai $t_{count} > t_{table}$. Dari hasil analisis $p-value = 0,000/2 = 0 < 0,05$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditentukan.

Abstract

Keywords:

Pop Up Book,
Study results,
IPS.

This study has the objectives: a) To compare the application before using and when using Pop Up Book learning media on social studies subjects in class IV MIN 1 BIMA. b) To determine the effect of using Pop Up Book media on student learning outcomes in social studies subjects in class IV MIN 1 BIMA. This research is a quantitative research type of experiment with a quasi-experimental design. The population in this study were all students of class IV MIN 1 BIMA for the 2022/2023 school year, which numbered 63 people. Sampling using purposive sampling technique obtained a sample with a total of 44 students. To collect data using learning outcomes test instruments and documentation. Then analyzed with descriptive statistical techniques. The results of this study state that: 1) The learning outcomes of students before using Pop Up Book learning media are in the "moderate" category with the highest pretest score of 60 and the lowest 20 so that the average is 40.91 and the highest posttest is 90 and the lowest is 50 so the average is average 66.36. Student learning outcomes when using Pop Up Book learning media are in the "high" category with the highest pretest score of 70 and the lowest 20 so that the average is 42.73 and the highest posttest is 90 and the lowest is 50 so the average is 71.36. 2) There are differences in student learning outcomes before using Pop Up Book learning media with a "moderate" categorization with a pretest score of 60-20 and a posttest of 90-50 whereas when using Pop Up Book learning media with a "high" categorization and a pretest score of 70-20 and posttest 90-50. Differences in student learning outcomes can also be seen from the results of the calculation of the T test, where $t_{count} = 5.674$ while the t_{table} value = 1.681 means that the t_{count} value $> t_{table}$ value. From the results of the analysis $p-value = 0.000/2 = 0 < 0.05$ or the significance value is smaller than the specified error level.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas kehidupan bangsa. Disebabkan karena pendidikan memiliki peranan penting untuk menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Di era globalisasi ini, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman disegala bidang. Kenyataannya sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa Indonesia kurang kompetitif, sehingga perkembangan dan kemajuan media pembelajaran yang diterapkan pada masa sekarang belum mumpuni.

Pendidikan di Indonesia berdasarkan pendidikan seumur hidup menuntut agar semua materi pembelajaran harus diprogramkan secara sistematis dan terencana dalam setiap jenjang pendidikan. Menurut UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, tentang pendidikan Nasional dikatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengadlan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003).

Tugas guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagai perencana, pelaksana dan penilai atau evaluasi hasil belajar. Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku peserta didik agar mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sekitar. Dengan pendidikan, manusia berusaha mengembangkan dirinya

sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan merupakan suatu upaya pembinaan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Upaya pembinaan ini dimulai pada pendidikan pada tingkat rendah baik itu secara *formal* ataupun *non formal* yang dapat diselenggarakan di lingkungan keluarga, masyarakat, pemerintah melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang dilakukan sepanjang hidup dengan tujuan untuk menciptakan generasi bangsa yang berkualitas. Orang tua mempunyai peranan yang tak terhingga dalam kehidupan anak, baik yang menyangkut pertumbuhan maupun perkembangan fisiknya. Oleh karena itu, tak dapat disangkal akan peran orang tua dalam kehidupan anak secara luas. (Nuraini Aziz, Hamdan Juhannis dkk. 2021)

Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan awal bagi seseorang untuk mencari ilmu sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang berikutnya. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada pada jenjang pendidikan sekolah dasar, karena peserta didik memerlukan pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep pembelajaran IPS di sekolah dasar lebih mengarahkan pada peran peserta didik sebagai makhluk sosial sehingga menjadi warga negara yang baik. Tujuan utama dari pendidikan IPS dapat membantu generasi muda dalam mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan yang rasional untuk kepentingan publik sebagai warga negara yang multikuler, masyarakat demokratis dalam dunia yang saling berhubungan. (Immawati Nur Aisyah Rivai dan Taat Wulandari, 2018).

Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan awal bagi seseorang untuk mencari ilmu sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang berikutnya. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu

mata pelajaran wajib yang ada pada jenjang pendidikan sekolah dasar, karena peserta didik memerlukan pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam suatu proses belajar mengajar guru memerlukan media yang tepat untuk diterapkan kepada peserta didik, adanya suatu media pembelajaran merupakan salah satu usaha guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan terhadap peserta didik, yaitu dengan menentukan media yang sesuai untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran peserta didik khususnya pada tingkat SD/MI, media yang digunakan perlu memenuhi standar *edukatif* (pendidikan), standar *teknik* (langkah dan prosedur pembuatan), dan standar *estetika* (keindahan).

Terdapat berbagai macam jenis media dalam pembelajaran IPS dan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah media *Pop Up Book*, karena media ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan baik dan menarik. *Pop Up Book* merupakan buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi, buku *Pop Up* sama dengan origami, di mana kedua seni ini mempergunakan cara melipat kertas, jenis buku *Pop Up* sangat beragam mulai dari yang sederhana hingga yang sangat sulit saat proses membuatnya. Ketika *Pop Up Book* dibuka akan memberikan kejutan disetiap halamannya yang sesuai dengan bentuk kertas yang sudah dilipat. Pada saat buku akan ditutup isi dari *Pop Up Book* akan kembali seperti lipatan kertas dan akan tertidur serta tampak rapi. (Farikha Laili Rizkiyah dan Mulyani, 2019).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* merupakan buku yang menampilkan halaman-halaman buku yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong yang membentuk lapisan tiga dimensi yang dapat pula digerakkan sehingga tidak membosankan pembacanya yang dimana di dalamnya memberikan kejutan-kejutan disetiap halamannya ketika dibuka.

Disamping itu *Pop Up Book* memiliki tampilan yang indah dan dapat digerakkan sehingga sangat cocok digunakan sebagai alat peraga di Sekolah Dasar oleh karenanya proses pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* akan jauh lebih menyenangkan.

Sejalan dengan itu dalam QS. Al-Maidah, 5/16 :

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُمْ
مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ
مُسْتَقِيمٍ

Terjemahnya : “Dengan kitab Itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.”

Dari ayat di atas memberikan gambaran bahwa sebuah media yang baik harus mampu mempengaruhi peserta didik sehingga mereka memiliki keperibadian yang baik media yang digunakan oleh guru harus mampu menampilkan materi dengan baik serta membangkitkan semangat peserta didik sehingga mereka berkeinginan untuk memikirkan kembali pelajaran yang telah dipelajari ketika proses pembelajaran. Oleh karena itu penggunaan media *Pop Up Book* ini diharapkan mampu membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pemberaian sehingga dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan mampu membuat peserta didik merasa senang dan nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini diujicobakan salah satu media pembelajaran yaitu media *Pop Up Book*. Dengan adanya media *Pop Up Book*, diharapkan peserta didik dapat merangsang

daya imajinasinya untuk memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, proses pembelajaran dengan media *Pop Up Book* akan jauh lebih menyenangkan karena media tersebut dapat memperbesar minat dan perhatian peserta didik pada proses pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tipe *eksperimen semu (Quasi Eksperimen Design)*. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang diteliti melalui uji t terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka, dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2007). Penelitian ini menggunakan desain penelitian berbentuk *Nonequivalent Control Group Design*, dengan dua kelompok yakni kelompok *control* dan kelompok *eksperimen*. Dalam penelitian ini, mencoba meneliti dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas IV yang diajar menggunakan media *Pop Up Book*. (Sugiyono, 2011)

Tabel 1. Desain penelitian

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Kelas A	O_1	X	O_2
Kelas B	O_3	X	O_4

Keterangan:

X = Penggunaan Media *Pop up book* dan tanpa menggunakan Media *Pop up book*.

O_1 = Skor *Pretest* untuk kelas A (peserta didik yang belum diberi perlakuan menggunakan media *Pop Up Book*).

O_2 = Skor *Posttest* untuk kelas A (peserta didik yang sudah diberi perlakuan menggunakan media *Pop Up Book*).

O_3 = Skor *Pretest* untuk kelas B (peserta didik yang belum diberi perlakuan tanpa menggunakan media *Pop Up Book*).

O_4 = Skor *Posttest* untuk kelas B (peserta didik yang sudah diberi perlakuan menggunakan media *Pop Up Book*).

Penelitian ini berlokasi di MIN 1 BIMA, Desa Ngali, Kec. Belo, Kab. Bima dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV MIN 1 BIMA tahun ajaran 2022/2023. Pemilihan lokasi ini dikarenakan lokasi ini sudah cukup mewakili kriteria untuk pengambil sampling dan sebelumnya belum pernah di lakukan penelitian dengan judul yang seperti ini di sekolah tersebut. (Suharsimi Arikunto, 2006).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga sebagai sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. (Sugiyono, 2016). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MIN 1 BIMA yang berjumlah 63 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan yang dijadikan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini biasanya dikatakan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang di tetapkan. (Deni Darmawan, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV yang

terdiri dari kelas IV A, IV B, kelas IV C berjumlah 44 peserta didik yang terdiri dari 22 peserta didik kelas *eksperimen* dan 22 orang sebagai kelas *control*.

Dalam penelitian ini mengambil sampel kelas IV karena media *Pop Up Book* cocok diterapkan untuk anak kelas tinggi pada mata pelajaran IPS dengan materi Ragam Suku Bangsa Dan Budaya. Jadi, apabila media yang digunakan media *Pop Up Book* pasti peserta didik akan merasa tertarik dan penasaran untuk mengikuti proses belajar mengajar yang akan disampaikan oleh guru.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah : 1) Tes hasil belajar adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar peserta didik. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif. Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk yaitu : pilihan ganda, soal essay, benar-benar, dan menjodohkan. (Sudaryono : 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan bentuk soal pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*. 2) Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Format yang digunakan dalam dokumentasi ini berupa gambar kehadiran peserta didik dalam proses pembelajaran.

Uji validitas merupakan sebuah ketetapan alat ukur dengan aspek yang akan

diukur. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur dengan tepat aspek yang ingin diukur.(Suharsimi Arikunto, 2006). Validitas instrumen diberikan oleh pakar pendidikan. Rekapitulasi hasil validasi hasil dari pakar pendidikan sebagai penimbang dalam validasi instrumen berupa arahan dan masukan yang diberikan, agar peneliti mempertimbangkan kembali apakah instrumen-instrumen tersebut direvisi atau tidak. Pada tahap ini pula meminta pertimbangan secara teoritis ahli dan praktisi tentang kevalidan instrumen penelitian.

Tujuan validasi ini adalah untuk mendapatkan masukan mengenai kekurangan instrumen hasil belajar berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 15 soal. Validasi mulai dari kisi-kisi soal, aspek penilaian materi yang terdiri dari: a) kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran; b) materi; c) konstruksi soal; d) aspek kebahasaan. Masukan tersebut kemudian dianalisis dan digunakan untuk merevisi instrumen tersebut kemudian dianalisis dan digunakan untuk merevisi instrumen tes hasil belajar IPS yang akan digunakan untuk uji coba terlebih dahulu kemudian digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Uji reliabilitas yaitu instrument yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Jika instrument yang digunakan sudah dapat dipercaya (*reliabel*) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. sebuah tes mungkin *reliabel* tetapi tidak valid. Sebaliknya sebuah tes yang valid biasanya *reliabel*. (Sugiyono, 2015). Maka dapat disimpulkan bahwa insrumen tersebut *reliabel* dikarenakan instrument valid.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dan kualitatif diperoleh dengan tiga jenis data yaitu data kevalidan, kepraktisan dan keefektivan. (Aries Oktavia, 2008). Pengujian analisis data, terlebih dahulu diadakan uji prasyarat

analisis yakni dengan pengujian normalitas antara subjek pada kelompok *eksperimen* dan kelompok *control*) Analisis Deskriptif, Analisis deksriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Tujuan analisis deksriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti. (Agus Riyanto, 2013). 2) Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data berdistribusi normal atau bukan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. (Sugiyono, 2015).

Setelah melakukan uji normalitas, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar peserta didik di MIN 1 BIMA. Digunakan rumus t-tes parametris namun terlebih dahulu untuk mengelompokkan dan dimentabulasikan sesuai dengan variabel masing masing yaitu : Variabel X (Variabel bebas), yaitu media *Pop Up Book* dan Variabel Y (Variabel terikat), yaitu hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIN 1 BIMA kelas IV dengan sampel 44 peserta didik penulis mengumpulkan data melalui instrument tes hasil belajar yaitu *pretest* dan *posttest*.

Pada analisis deskriptif data yang diolah yaitu data *pretest* dan *posttest* kelas *control* dan kelasn *eksperimen* kelas IV dimana data sebelum penggunaan media *Pop Up Book* dan ketika menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*.

Adapun analisis deskriptif Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Materi Ragam Suku Bangsa Dan Budaya Pada Pembelajara IPS Peserta Didik Kelas IV MIN I BIMA adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Descriptive Statistics

	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
N Valid	22	22
Missing		
Minimum	20	50
Maksimum	60	90
Mean	40.91	66.36
Std. Deviation	12.690	12.553
Range	40	40

Berdasarkan tabel 2 analisis data Descriptive Statistics terlihat bahwa, skor maksimum untuk hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada peserta didik kelas IV MIN 1 BIMA sebelum diterapkan media pembelajaran *Pop Up Book* adalah untuk *pretest* 60 dan skor minumun yaitu 20 dengan nilai rata-rata 40,91 standar deviasi 12,690 dan range 40 sedangkan skor maksimum untuk *posttest* 90 dan skor minimum 50 dengan nilai rata-rata 66,36 standar deviasi 12,553 dan range 40 dengan jumlah sampel 22 orang.

Berikut tabel kategorisasi hasil belajar *Pretest* dan *Posttest* kelas *control* sebagai berikut :

Tabel 3. Kategorisasi Pretest

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
52 ≤	4	Sangat Tinggi	18,1%
44 – 51	4	Tinggi	18,1%
36 – 43	6	Sedang	27,3%
28 – 35	6	Rendah	27,3%
20 – 27	2	Sangat Rendah	9,2%
Jumlah	22	Rendah	100%

Data pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa, terdapat 2 orang peserta didik berada pada kategori “sangat rendah” dengan

persentase 9,2%, 6 orang peserta didik berada pada kategori “rendah” dengan persentase 27,3%, 6 orang peserta didik berada pada kategori “sedang” dengan persentase 27,3%, 4 orang peserta didik berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 18,1% dan 4 orang peserta didik berada pada kategori “sangat tinggi” dengan persentase 18,1%. Berdasarkan nilai rata-rata sebelum penggunaan *Media Pop Up Book* terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 40,91 berada pada kategori “rendah”.

Tabel 4. Kategorisasi Posttest

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
82 ≤	2	Sangat Tinggi	9,2%
74 – 81	4	Tinggi	18,1%
66 – 73	4	Sedang	18,1%
68 – 65	8	Rendah	36,5%
50 – 57	4	Sangat Rendah	18,1%
Jumlah	22	Sedang	100%

Data pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa, terdapat 4 orang peserta didik berada pada kategori “sangat rendah” dengan persentase 18,1%, 8 orang peserta didik berada pada kategori “rendah” dengan persentase 36,5%, 4 orang peserta didik berada pada kategori “sedang” dengan persentase 18,1%, 4 orang peserta didik berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 18,1% dan 2 orang peserta didik berada pada kategori “sangat tinggi” dengan persentase 9,2%. Berdasarkan nilai rata-rata sebelum penggunaan *Media Pop Up Book* terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 66,36 berada pada kategori “sedang”.

Selanjutnya hasil Belajar Ketika Menggunakan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Materi Ragam Suku Bangsa Dan Budaya Pada Pembelajaran IPS Peserta Didik Kelas IV MIN I BIMA.

Tabel 5. Descriptive Statistics

Nilai Test	Pre Test	Nilai Post Test
------------	----------	-----------------

N Valid	22	22
Missing		
Minimum	20	50
Maksimum	70	90
Mean	42.73	71.36
Std. Deviation	14.203	12.458
Range	50	50

Berdasarkan tabel 5 di atas terlihat bahwa, skor maksimum untuk hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada peserta didik kelas IV MIN 1 BIMA ketika diterapkan media pembelajaran *Pop Up Book* adalah untuk *pretest* 70 dan skor minimum yaitu 20 dengan nilai rata-rata 42,73 standar deviasi 14,203 dan range 50 sedangkan skor maksimum untuk *posttest* 90 dan skor minimum 50 dengan nilai rata-rata 71,36 standar deviasi 12,458 dan range 40 dengan jumlah sampel 22 orang.

Berikut analisis kategorisasi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada peserta didik kelas IV MIN 1 BIMA ketika penggunaan media *Pop Up Book* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Kategorisasi Pretest

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
60 ≤	5	Sangat Tinggi	22,7%
50 – 59	5	Tinggi	22,7%
40 – 49	4	Sedang	18,1%
30 – 39	6	Rendah	27,3%
20 – 29	2	Sangat Rendah	9,2%
Jumlah	22	Sedang	100%

Pada tabel 6 di atas menunjukkan bahwa, terdapat 2 orang peserta didik berada pada kategori “sangat rendah” dengan persentase 9,2%, 6 orang peserta didik berada pada kategori “rendah” dengan persentase 27,3%, 4 orang peserta didik berada pada kategori “sedang” dengan persentase 18,1%, 5 orang peserta didik berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 22,7% dan 2 orang peserta didik berada pada kategori “sangat tinggi”

dengan persentase 22,7%. Berdasarkan nilai rata-rata sebelum penggunaan *Media Pop Up Book* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada peserta didik kelas IV MIN 1 BIMA sebesar 42,73 berada pada kategori “sedang”.

Tabel 7. Kategorisasi *Posttest*

Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
82 ≤	4	Sangat Tinggi	18,1%
74 – 81	4	Tinggi	18,1%
66 – 73	7	Sedang	31,8%
68 – 65	5	Rendah	22,7%
50 – 57	2	Sangat Rendah	9,2%
Jumlah	22	Tinggi	100%

Data pada tabel 7 di atas menunjukkan bahwa, terdapat 2 orang peserta didik berada pada kategori “sangat rendah” dengan persentase 9,2%, 5 orang peserta didik berada pada kategori “rendah” dengan persentase 22,7%, 7 orang peserta didik berada pada kategori “sedang” dengan persentase 31,8%, 4 orang peserta didik berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 18,1% dan 4 orang peserta didik berada pada kategori “sangat tinggi” dengan persentase 18,1%. Berdasarkan nilai rata-rata sebelum penggunaan *Media Pop Up Book* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada peserta didik kelas IV MIN 1 BIMA sebesar 71,36 berada pada kategori “tinggi”.

Sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut dilakukan pengujian prasyarat penelitian, yaitu uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar Materi Ragam Suku Bangsa dan Budaya Pada Pembelajaran IPS pada peserta didik berdistribusi normal atau tidak.

Dalam melakukan uji normalitas, digunakan pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk*, serta dihitung

dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika angka signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Jika angka signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas yang didapatkan bahwa diketahui nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikansi sebesar 0,117 dan nilai *Shapiro-Wilk* signifikansi sebesar 0,200 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α (0,117 $> 0,05$). Kemudian hasil uji normalitas perilaku disiplin peserta didik diketahui nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikansi sebesar 0,136 dan *Shapiro-Wilk* 0,272 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Nilai signifikan yang diperoleh tersebut lebih besar dari α (0,136 $> 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai penggunaan media *Pop Up Book* dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada peserta didik kelas IV MIN 1 BIMA berdistribusi normal.

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, diperoleh bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan tujuan melihat pengaruh yang signifikan variabel pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada peserta didik kelas IV MIN 1 BIMA. Adapun hasil uji regresi linear sederhana yaitu koefisien pada kolom constant a adalah 66,667 dan pada kolom b 0,689, sehingga persamaan regresinya: $Y = a + bX$ atau $41,931 + 0,689X$. Dari hasil analisis diperoleh $t = 5,674$ sedangkan nilai $t_{table} = 1,681$ artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{table} . Dari hasil analisis $p-value = 0,000/2 = 0 < 0,05$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditentukan. Dengan demikian pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada peserta didik kelas IV MIN 1 BIMA. Uji signifikansi persamaan

garis regresi diperoleh dari baris *Regression* yaitu $F_{hit} (b/a) = 20.248$ dan $p\text{-value}/Sig. = 0,000 < 0,05$ atau ditolak dan diterima atau signifikasi lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditentukan. Dengan demikian, regresi Y atas X adalah signifikan atau penggunaan media *Pop Up Book* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada peserta didik kelas IV MIN 1 BIMA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pertama, a) Hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* berada pada kategori “sedang” dengan nilai *pretest* tertinggi 60 dan terendah 20 sehingga rata-rata 40,91 dan *posttest* tertinggi 90 dan terendah 50 sehingga rata-rata 66,36. Berdasarkan kategorisasi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial maka diketahui bahwa rata-rata nilai peserta didik berada pada kategori sedang, dikarenakan pada proses pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* sehingga peserta didik kurang terlibat interaksi langsung secara aktif dan peserta didik belum terlalu memahami materi Ragam Suku Bangsa Dan Budaya secara umum akan tetapi hanya memahami suku bangsa dan budaya yang ada di daerahnya sendiri. b) Hasil belajar peserta didik ketika penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* berada pada kategori “tinggi” dengan nilai *pretest* tertinggi 70 dan terendah 20 sehingga rata-rata 42,73 dan *posttest* tertinggi 90 dan terendah 50 sehingga rata-rata 71,36. Berdasarkan kategorisasi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial maka diketahui bahwa rata-rata nilai peserta didik berada pada kategori tinggi, dikarenakan pada proses pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* sehingga peserta didik dapat terlibat interaksi langsung ketika proses pembelajaran

sehingga mudah memahami materi yang diberikan.

Kedua, Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* memiliki kategorisasi “sedang” dengan nilai *pretest* 60-20 dan *posttest* 90-50 sedangkan ketika penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dengan kategorisasi “tinggi” dan nilai *pretest* 70-20 dan *posttest* 90-50. Perbedaan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari hasil perhitungan uji T dimana $t = 5,674$ sedangkan nilai $t_{table} = 1,681$ artinya nilai lebih besar dari nilai.

Berdasarkan simpulan tersebut disampaikan implikasi penelitian sebagai berikut : 1) Bagi peserta didik kelas IV MIN 1 BIMA, mampu memotivasi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media *Pop Up Book* pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. 2) Bagi sekolah, menambah *referensi* untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran serta bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah. 3) Bagi peneliti, menambah pengalaman peneliti secara langsung tentang bagaimana pengaruh penggunaan media *Pop Up Book*.

SARAN

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh dengan demikian dalam penelitian ini, penyusun mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik kelas IV MIN 1 BIMA, mampu memotivasi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media *Pop Up Book* pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Bagi sekolah, menambah *referensi* untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran serta bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.

3. Bagi peneliti, menambah pengalaman peneliti secara langsung tentang bagaimana pengaruh penggunaan media *Pop Up Book*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. (2013). *Statistik Deskriptif untuk Kesehatan* (Cet. I; Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), h. 105.
- Aries, O. (2008). "Pengembangan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Untuk Materi Struktur Bunga Dan Fungsinya Siswa Kelas IV SDN Ngombot Kabupaten Nganjuk", *Artikel* (Kediri FKIP-PGSD), h. 5.
- Deni, D. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,), h. 137.
- Farikha, L.R.M. (2019). "Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Kajeksan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo", *JPGSD* 07, no. 01 h: 2582.
- Immawati Nur Aisyah Rivai. (2018) Taat Wulandari, "Perbedaan Metode Debat Dan Ceramah Terhadap Penguasaan Konsep IPS Ditinjau Dari Berfikir Kritis Siswa", *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 5, 1, h: 4.
- Nuraini Aziz, Hamdan Juhannis, dkk. "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Anak Di Kota Makassar", *Jurnal Sinta* 6, 1 (2021).
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Cipta Umbara, 2003), h. 7.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 89.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D Cet-23* (Bandung: Alfabet, 2016), h.80.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007) h.79.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2015), h. 199.
- Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2011) h.107.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 107.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 57
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Ed Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 12.